

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi kehidupan manusia, karena Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, selain daripada itu “Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan yang diharapkan”.

Dalam Pendidikan Agama Islam, Banyak sekali usaha yang telah dilakukan oleh para ahli pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam. Suatu usaha yang diharapkan mampu memberikan nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia, dan sekaligus hendak memberikan kontribusi dalam menjabarkan makna Pendidikan Nasional yang berfungsi:

“Mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Oleh karena itu, menjadi penting Pendidikan Agama Islam bagi anak didik Untuk penanaman nilai-nilai Islam, dengan tidak melupakan etika sosial. Dalam hal ini prestasi belajar siswa memiliki kontribusi besar, agar anak itu mampu menjadi siswa yang berkualitas; memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang berimbang. Sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk sikap berbudi pekerti luhur dan bermartabat serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mengingat betapa urgennya pendidikan bagi kehidupan manusia , maka jelaslah kiranya bahwa dalam rangka usaha kita untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik semangat belajar untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik yang profesional.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pendidik harus bisa membuat peserta didik untuk merealisasikan apa yang dia dapat di kelas dalam

¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 16

kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal beribadah supaya apa yang didapat peserta didik tidak sia-sia.

Sejalan dengan pemikiran itu, dalam penelitian ini akan diungkap apakah prestasi belajar siswa dalam mapel Qur'dits (Qur'an Hadits) berkorelasi dengan cara baca Al-Qur'an peserta didik di MTs NU Trate Gresik, dengan Hal itu dilakukan karena alasan apakah prestasi belajar siswa/ apa yang sudah didapat siswa didalam kelas itu berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Di lingkungan Madrasah Tsanawiyah tersebut, pemberdayaan siswa dalam menguasai dan mengamalkan ajaran agama islam itu memang merupakan kebutuhan penting yang perlu diperhatikan.karena sekarang banyak siswa yang mana, tingkah laku atau perbuatannya tidak sesuai apa yang diajarkan disekolahnya, misalnya ketika didalam sebuah lembaga terdapat sebuah mapel Qur'dits tetapi siswanya titak dapat membaca al-qur'an. Maka dari itu pendidik harus dapat mengoptimalkan peserta didik untuk merealisasikan apa yang dia dapat dalam kelas.

Berangkat dari kerangka berfikir di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah hubungan pembelajaran Qur'dits terhadap cara baca qur'an. Untuk itulah peneliti mengangkat judul **“Korelasi Prestasi Belajar Siswa Mapel Qur'dits kelas VIII Terhadap Cara Baca Qur'an di MTs NU Trate Gresik”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs. NU Trate Gresik ?
2. Berapa prosentase siswa kelas VIII di MTs.NU Trate Gresik yang dapat membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana korelasi prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Qur'dits terhadap cara baca Qur'an di MTs.NU Trate Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Qur'dits di MTs. NU Trate Gresik
2. Untuk mengetahui seberapa besar siswa kelas VIII di MTs.NU Trate Gresik dapat membaca Ai-Qur'an
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur'dits terhadap cara baca Al-qur'an bagi siswa kelas VIII di MTs.NU Trate Gresik

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi penulis

Dapat mengambil hikmah dari penelitian tersebut apabila terjun sebagai guru

b. Bagi Praktisi Lembaga Pendidikan MTs NU Trate Gresik

Dapat menjadi masukan bagi para guru dalam meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan peribadatan peserta didik di MTs NU Trate Gresik

c. Bagi umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah dan sekaligus memberikan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

E. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah didefinisikan akan diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini hanya di fokuskan pada Prestasi belajar siswa (materi pembelajaran tentang SK;

membaca Al-qur'an surat pendek pilihan dengan KD; menerapkan hukum bacaan Mim mati, Lam dan Ro', dengan cara baca Qur'an siswa kelas VIII di MTs. NU Trate Gresik.

F. Definisi Operasional

Untuk memberikan pengertian yang lebih tepat dan untuk menghindari peneliti memberikan penjelasan dan penegasan judul peneliti sebagai berikut:

1. Korelasi : hubungan.²
2. Prestasi belajar : penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang menyatakan dalam bentuk huruf, symbol, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak.³
3. Qur'an : Qur'an menurut bahasa adalah 'bacaan'.⁴
4. Hadits: menurut bahasa adalah "baru".⁵
5. M.Sastra Pradja, dalam bukunya kamus pendidikan dan umum menjelaskan bahwa membaca yaitu mengucapkan lafadz bahasa tulisan ke bahasa lisan menurut peraturan tertentu.⁵

² Prof Drs. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1987), h.179

³ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.50

⁴ <http://terusbelaajar.wordpress.com/2008/05/19/pengertian-qurdits/>

⁵ Tim JP Book, *LKS Qur'an Hadits kelas VII Semester Ganjil*, (Nganjuk : PT Temprina Media Grafika), h.2

⁵ M. Sastra Padja, *Kamus istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya, t.t), h. 457

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto : dalam bukunya yang berjudul “ prosedur penelitian suatu pendekatan praktik “ menyebutkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷ Jadi yang dimaksud dengan hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti. Dan untuk kebenarannya dapat dibuktikan setelah penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis, yaitu :

1. Hipotesa Nihil (H_0)

Bahwa tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar siswa mapel Quridits terhadap cara baca qur'an pada siswa kelas VIII di MTs.NU Trate.

2. Hipotesa Kerja (H_a)

Bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar siswa mapel Quridits terhadap cara baca qur'an pada siswa kelas VIII di MTs.NU Trate.

H. Sistematika Pembahasan

⁶ Sugiono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), cet Ke-17, 84

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), 71

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, maka perlu adanya penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama : Terdiri dari pendahuluan yang berisi gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Terdiri dari landasan teori yang dipaparkan secara teoritis tentang deskripsi prestasi belajar yang meliputi: pengertian prestasi belajar, teori-teori prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. deskripsi Mapel Qur'an Hadits Qurdits yang meliputi : pengertian Al-Qur'an dan Hadits, dan Deskripsi tentang cara baca Al-Qur'an yang meliputi : hukum bacaan Mim Mati, dan hukum Bacaan Lam Dan Ro' .

Bab Ketiga : Bab ini berisi tentang jenis penelitian, identifikasi variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

Bab Ke empat : Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab Terakhir : Adalah penutup, skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan, saran dan penutup, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

I. Daftar Pustaka

Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prof Drs. Anas Sudjiono. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

<http://terusbelajar.wordpress.com/2008/05/19/pengertian-qurdits/>

Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.

Sugiono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2007. *statistika untuk penelitian*. cet-17. Bandung: Alfabeta.